

Kodifikasia : Jurnal Penelitian Islam, Vol. 19, No. 1, 2025  
DOI : 10.21154/kodifikasia.v19i1.10473  
p-ISSN : 1907-6371  
e-ISSN : 2527-9254



---

**OPTIMALISASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI PENDEKATAN *STUDENT CENTERED LEARNING* DI SMP  
IT AL-MUNADI MEDAN**  
**Nabila Zahratussyafara\***

---

**Abstract**

This study aims to explore the student-centered learning approach to optimize Islamic religious education learning at SMP IT Al-Munadi Medan. This study was conducted to understand how the learning approach is implemented, the strategies used and the obstacles faced. Teachers act as facilitators and students are the subjects in the learning process. The use of this learning approach is in accordance with the curriculum used today. This study uses a qualitative research method with a descriptive qualitative type involving observation, interviews and documentation to collect research data from various sources, including teachers and school administrators. The results obtained in this study prove that in the implementation of learning that implies student involvement in participating and the ability to find and process information in a learning creates maximum learning, by facilitating student needs. However, teachers also face various obstacles in using this approach, such as students' lack of self-confidence and support from parents. The main conclusion of the study is that adopting a student-centered learning approach can bring significant positive changes in the world of education.

**Keyword:** Islamic Education, Student Centered Learning, Learning Approach

---

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa guna mengoptimalkan pembelajaran pendidikan agama islam di SMP IT Al-Munadi Medan. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran, strategi yang digunakan

---

**Artikel Info**

**Received:** 28 Februari 2025

**Revised:** 16 Maret 2025

**Accepted:** 17 Maret 2025

**Published:** 25 Maret 2025

---

\* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, email: sznabila02@gmail.com

---

serta hambatan yang dihadapi. Guru yang berperan sebagai fasilitator dan siswa yang menjadi subjek dalam proses pembelajaran. Penggunaan pendekatan pembelajaran ini sesuai dengan kurikulum yang digunakan pada masa kini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif yang melibatkan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data penelitian dari berbagai sumber, termasuk guru dan pengelola sekolah. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini membuktikan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengimplikasikan keterlibatan siswa dalam berpartisipasi serta kemampuan mencari dan mengolah informasi dalam sebuah pembelajaran menciptakan pembelajaran yang maksimal, dengan memfasilitasi kebutuhan siswa. Namun, guru juga menghadapi berbagai hambatan dalam menggunakan pendekatan ini, seperti rasa kurang percaya diri siswa dan dukungan dari orang tua. Simpulan utama dari penelitian yaitu bahwa mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam dunia pendidikan.

**Kata kunci:** Pendidikan Islam, Pembelajaran Berpusat Pada Siswa, Pendekatan Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, sebuah kualitas pembelajaran bukan ditentukan pada kurikulum.<sup>1</sup> Namun, tetap memerlukan pendekatan serta strategi yang efektif. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran strategis dalam menumbuhkan suasana belajar yang kondusif dan membina perkembangan siswa.<sup>2</sup> Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran dengan begitu saja, melainkan juga sebagai fasilitator bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman mereka dengan memberikan pengalaman langsung untuk membentuk dasar bagi perkembangan masa depan anak-anak. Dengan menerapkan pendekatan yang sesuai di era

---

<sup>1</sup> Nasution, "Implementasi Manajemen Kurikulum Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di MTS Nurul Iman Tanjung Morawa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* (2018)

<sup>2</sup> Awwaliyah, Fatimah, "Implementasi Student Centered Learning pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, no.3 (2024) :1083-1094

globalisasi pada saat ini, dimana siswa dituntut aktif dalam sebuah proses pembelajaran.

Namun demikian, dengan fleksibilitas penilaian memerlukan perubahan peran bagi guru dan memerlukan siswa untuk siap mengambil peran dalam pembelajaran, banyak guru mempertahankan tingkat kontrol yang terlalu rendah, membatasi pilihan siswa, atau berbicara terlalu sedikit, terutama dengan siswa yang berisiko. Penelitian ini memberikan wawasan tentang metode yang digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran PAI di SMP IT Al-Munadi Medan. Penting untuk diingat bahwa keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh strategi guru yang digunakan dalam mengajar siswa sesuai dengan kemampuannya. Kualitas pendidikan adalah proses belajar yang terjadi di kelas.<sup>3</sup>

Pendidikan didefinisikan sebagai cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan oleh wadah pembimbing orang dewasa terhadap siswa, guna bekerja sama dengan alam untuk pertumbuhan dan perkembangannya secara jasmani dan rohani.<sup>4</sup> Pendidikan merupakan upaya seseorang atau beberapa orang dalam memperoleh pengaruh atau kelompok orang dengan sukarela mempengaruhi diri sendiri agar menjadi dewasa atau mencapai derajat kehidupan dan perilaku mental kedewasaan yang lebih tinggi dalam periode yang akan datang. Pendidikan berasal dari kata "didik" yang artinya proses perawatan dan pembentukan melalui pelatihan. Dalam pendidikan terdapat proses pembentukan manusia, pengembangan potensi dan pewarisan sejarah dari generasi ke generasi.<sup>5</sup>

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

---

<sup>3</sup> Ellisa Fitri Tanjung, Rizka Harfiani, dan Nurzannah, "Implementation of Cooperative Learning Methods in The Learning of Islamic Religious Education in Darur Rahmad Sambas," *International Conference on Language Literature and Culture IC2LC 9*, no. January (2020): 359-63.

<sup>4</sup> Munawir Pasaribu Syah Rina Maha, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Tindakan Bullying di MA Plus Taruna Teknik Al-Jabbar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 09*, no. 2 (2024): 414-36.

<sup>5</sup> Yulianti, "Implementasi Psikologi Pendidikan menuju Reliensi Akademik pada Mahasiswa", *Jurnal Psikologi Muhammadiyah Lampung 3*, no.1, Februari (2021).

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “pembelajaran adalah poses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt”. Target pendidikan dapat yaitu membentuk peserta didik yang beriman dan bertaqwa serta bertanggung jawab. Oleh sebab itu, baik dalam pendidikan nasional ataupun agama suatu pembelajaran harus melibatkan interaksi guru dan siswa pada kegiatan belajar mengajar di lingkungan belajar dengan maksud sebuah tujuan kompetensi pembelajaran.

Tahap pembelajaran pada umumnya terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sehingga tingkatan tersebut harus dilakukan dengan cara sistematis, efektif dan efisien untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pelaksanaan proses pembelajaran di Indonesia masih cenderung menerapkan pola pembelajaran konvensional yang mendudukan pendidik sebagai kunci atau pusat dalam proses pembelajaran, serta memposisikan siswa menjadi dua peran yaitu objek dan subjek pembahasan. Peserta didik berperan sebagai pendengar serta penerima materi yang disampaikan oleh guru dan kurang memperoleh kesempatan untuk menyampaikan pendapat secara luas dan terbuka.<sup>6</sup>

Pendidikan Islam adalah upaya yang terperinci dalam menyiapkan siswa agar mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam bertujuan agar memahami dan mengamalkan ajaran yang dianjurkan dalam Al-Qur'an dan Hadits agar membentuk karakter dan akhlak.<sup>7</sup> Pendidikan Islam dari segi filosofis yaitu

---

<sup>6</sup> Fahrudin Fahrudin, Ansari Ansari, dan Ahmad Shofiyuddin Ichsan, “Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Hikmah* 18, no. 1 (2021): 64–80.

<sup>7</sup> Syah Rina Maha, , “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Tindakan Bullying di MA Plus Taruna Teknik Al-Jabbar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no.2 (2024):414-436.

gambaran teori kependidikan yang diwarnai oleh ajaran Islam. Yang dipadukan dengan beberapa komponen agar dapat menandingi era globalisasi dan modernisasi.<sup>8</sup> Pada pembelajaran pendidikan agama Islam sering kali menggunakan metode ceramah, yang di mana proses belajar dan mengajarnya menekankan untuk menyampaikan materi hanya satu arah dari guru kepada siswa. Maka siswa cenderung pasif, hanya guru yang aktif di dalam pembelajaran.<sup>9</sup> Sehingga banyak memiliki kelemahan dan dipandang kurang berhasil dalam mengembangkan pola pikir, sikap serta keberagamaan dan mengkonstruksi moral peserta didik.<sup>10</sup>

Guru ditegaskan untuk mampu memilih metode pembelajaran yang mampu mempengaruhi motivasi dari masing-masing siswa untuk berperan aktif pada pengalaman pembelajarannya. Salah satu alternatif yang memungkinkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa adalah *Student Centered Learning*, untuk mencapai hasil pembelajaran terutama pada Pendidikan Agama Islam yang membutuhkan profesionalisme guru agama dengan mulai mendidik model pencipta dan pengkritik dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, tenaga pengajar pendidikan agama Islam dapat mengembangkan metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pembelajaran pendidikan agama Islam baik dan meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa dari segi pemahaman mengenai ajaran-ajarannya agar mendorong mereka untuk mengamalkannya dan membentuk akhlak serta kepribadiannya.<sup>12</sup> Keberhasilan suatu pembelajaran dilihat dari seberapa baik proses belajar mengajar dan hasil pembelajaran yang dicapai. Dengan memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemampuan maksimal dalam aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

---

<sup>8</sup> Hasanuddin, Ginting Nurman, "Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Medan," *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 5, no. 2 (2020): 293-304.

<sup>9</sup> Dulyapit & Lestari, "Metode Ceramah dalam Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Literatur tentang Implementasi dan Dampaknya," *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4, no.2, Desember (2024):45-56.

<sup>10</sup> Muhammad Anas M, "Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah/Madrasah," *Falasifa* 8, no. 01 (2017): 273.

<sup>11</sup> Trinova, Zulvia, "Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning pada Materi Agama Islam," 2017.

<sup>12</sup> Mawaddah Maulidah, Laili, Nasution, "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP IT Ashabul Yamin Aceh Tenggara," *Jurnal of Student Development* 4, no. 1 (2024): 86-97.

Sehingga pendekatan *Student Centered Learning* juga harus mampu mendorong pembelajaran sepanjang hayat, untuk pengembangan kreativitas dan inovasi, serta memfasilitasi pengembangan karakter positif dan nilai-nilai moral.<sup>13</sup>

Pentingnya menerapkan pendekatan *Student Centered Learning* bukan sebatas pada pengembangan efisiensi, melainkan adanya pengembangan daya serap dan pemahaman peserta didik tentang materi pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, guru harus bisa mengembangkan metode-metode ataupun model pembelajaran terkait dengan *Student Centered Learning*.<sup>14</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendalami sejauh mana pendekatan *Student Centered Learning* dapat mengoptimalkan Pendidikan Agama Islam. Yang memfokuskan pada aspek-aspek tertentu, seperti penerapan pendekatan, strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa serta hambatan yang dihadapi guru dan siswa. Tujuan penelitian ini adalah memberikan pandangan yang komprehensif terhadap potensi perubahan positif yang dapat dicapai melalui penerapan Pendekatan *Student Centered Learning* dalam konteks PAI

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi yang berarti terhadap pemahaman kita tentang pengaruh positif pendekatan belajar yang berpusat pada siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kesimpulan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi berharga bagi para praktisi pendidikan, pengambilan kebijakan dan peneliti lain yang berminat memperdalam penerapan pendekatan *Student Centered Learning* dalam konteks pendidikan agama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengeksplorasi pendekatan *Student Centered Learning* dalam mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Al-Munadi Medan. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena sosial dan karakteristiknya dengan peneliti secara aktif terlibat dalam pengumpulan data di lapangan.<sup>15</sup> Peneliti

---

<sup>13</sup> Aini, "Kualitas Pendidikan dan Pola Asuh Orang Tua," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (2023).

<sup>14</sup> Hawari MR Pasaribu Munawir, "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Guru Di Dusun Juruh Kec. Kelapa Kab. Bangka Barat," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2024): 53–64.

<sup>15</sup> Wekke, "Metode Penelitian Sosial" (yogyakarta :CV. Adi Karya Mandiri, 2019).

berpartisipasi langsung di lapangan untuk mengumpulkan data melalui interaksi wawancara langsung dengan subjek penelitian, sehingga memperoleh informasi yang lebih dalam dan kontekstual mengenai strategi pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Al-Munadi Medan, yang berlokasi di Terjun Kec. Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20255 selama 20 hari. Prosedur penelitian yang meliputi penentuan lokasi penelitian dan mendapatkan izin oleh pihak sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara terstruktur terdiri dari serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya yang dirancang untuk dijawab oleh responden. Sedangkan observasi melibatkan pemantaun langsung proses pembelajaran di dalam kelas agar menemukan pemahaman yang lebih baik dalam menerapkan strategi pembelajaran.

Kemudian langkah yang terakhir yaitu berupa *content analysis*, maksud dari *content analysis* ini yaitu menganalisis terhadap data-data yang telah didapatkan oleh penulis melalui berbagai sumber rujukan. Mulai dari sumber primer hingga sumber sekunder, dengan tujuan agar mendapatkan hasil dari sebuah penelitian sesuai dengan tema yang diangkat oleh penulis. Maka dari itu metode yang digunakan tidak lain, supaya bisa mendalami pada analisis terhadap mengoptimalkan pembelajaran pendidikan agama islam. Sehingga hasil yang didapatkan dalam penelitian ini bisa valid dan kredibel.

## PEMBAHASAN

### Temuan Data Lapangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik di SMP IT Al-Munadi Medan peran pendidik dalam mengoptimalkan pembelajaran dengan pendekatan yang berpusat pada siswa sangat penting, karena memberdayakan siswa menjadi pembelajar aktif, mandiri dan termotivasi. Temuan utama yang diperoleh dari peneliti dari penelitian dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Penelitian**

Aspek	Hasil Penelitian	Pembahasan
Pendekatan	Guru menerapkan gaya belajar berpusat pada siswa	Gaya belajar berpusat pada siswa yang partisipatif

	yang partisipatif, melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.	menciptakan lingkungan belajar yang positif, meningkatkan pengetahuan siswa secara mandiri, dan rasa nyaman memiliki kendali terhadap proses pembelajaran.
Strategi Pembelajaran	Guru menggunakan strategi pembelajaran active learning dan contextual learning untuk mengoptimalkan pembelajaran	Strategi pembelajaran yang tepat dapat membangun suasana kelas menjadi lebih hidup, memberikan pengalaman langsung bagi siswa yang diaplikasikan melalui diskusi kelompok, serta mampu memecahkan masalah dan bertanggung jawab dalam pembelajaran.
Hambatan	Guru mengalami hambatan dalam menerapkan pendekatan pembelajaran, baik secara internal yang berasal dari diri siswa yang kurang percaya diri dan eksternal yang berasal dari lingkungan dan dukungan orang tua.	Keterlibatan orang tua dan motivasi yang diberikan oleh guru sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran, karena akan membangun kepercayaan siswa yang berdampak positif pada pembelajaran.

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru yang menerapkan pendekatan berpusat pada siswa yang berpartisipasi mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan meningkatkan pengetahuan serta rasa nyaman siswa terhadap pembelajaran. Yang dimana guru tidak hanya memberikan arahan kepada siswa, tetapi juga memberdayakan siswa untuk berkontribusi dalam proses pembelajaran secara aktif. Melibatkan siswa untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah pada sebuah pembelajaran.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat, karena menciptakan suasana lingkungan kelas yang hidup membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar.<sup>16</sup> Mereka dapat secara langsung berperan sebagai subjek dalam pembelajaran, yang memberikan pengalaman langsung. Serta mampu bekerja sama dalam tim untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi.

---

<sup>16</sup> Jais, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)", *Journal of Dharmawangsa University* 4 (2019)

Motivasi yang diberikan guru menjadi bagian penting dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat atau ide mereka. Memberikan dukungan kepada siswa yang pasif agar berkontribusi dalam pembelajaran. Keterlibatan orang tua juga menjadi peran penting dalam keberhasilan belajar siswa, tidak hanya meningkatkan dukungan terhadap pendidikan tetapi juga menciptakan sinergi yang kuat antara rumah dan sekolah.

### **Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pendekatan *Student Centered Learning***

Riset ini bertujuan untuk memahami bagaimana mengoptimalkan pembelajaran pendidikan agama Islam melalui pendekatan *Student Centered Learning* di SMP IT Al-Munadi Medan serta menganalisis penerapan pendekatan, strategi pembelajaran dan hambatan dalam menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* untuk mendukung optimalisasi pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasil penelitian beberapa temuan ilmiah yang signifikan dapat digambarkan sebagai berikut.

Pembelajaran konstruktivisme yang berdasarkan pada teori konstruktivisme menjelaskan bahwa siswa secara aktif dapat membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman belajar.<sup>17</sup> Dalam pendekatan ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam mengembangkan pemahaman siswa dengan memberikan siswa pengalaman. Guru tetap memiliki kontribusi dalam proses pembelajaran dengan memberikan bantuan siswa berupa kisi-kisi sebuah materi pembelajaran.

Dalam konteks pendekatan pembelajaran *Student Centered Learning*, guru berhasil dalam membangun suasana kelas menjadi lebih hidup. Hal menjadi kunci dalam melaksanakan pendekatan *Student Centered Learning* untuk pengoptimalan pembelajaran. Dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang merupakan aspek penting dalam membangun keaktifan siswa. Hal ini, diperlukan juga profesional guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran tersebut.

---

<sup>17</sup> Hawari MR Pasaribu Munawir, "Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Guru Di Dusun Juruh Kec. Kelapa Kab. Bangka Barat," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2024): 53-64..

Pendekatan pembelajaran ini menekankan keaktifan siswa sebagai acuan pembelajaran. Dalam pendekatan ini, siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar dan berbagi tanggung jawab. Strategi yang digunakan mampu membuat pembelajaran jadi menyenangkan dengan media pendukung sebagai proses pembelajaran.

Fasilitas yang memadai juga menjadi faktor pendukung dalam menerapkan *Student Centered Learning* dalam sebuah proses pembelajaran, seperti penggunaan media belajar yang bervariasi. Dengan demikian, dapat membangun karakter siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Serta lingkungan belajar yang nyaman dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa.<sup>18</sup>

Keterlibatan siswa menjadi salah satu keaktifan yang dilakukan siswa di ruang belajar. Pendekatan pembelajaran yang berbasis belajar aktif, merupakan pendekatan yang pembelajaran menuntut pemikiran aktif dan kritis. Siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang menantang melalui pengalaman yang nyata dan mampu menghadapi situasi masalah yang nyata.<sup>19</sup> Dalam penggunaan strategi pembelajaran, guru mendorong siswa untuk mengaktualisasikan ide-ide mereka melalui pembelajaran *active learning*. Dengan menyatukan banyak pemikiran dan bekerja sama dalam kelompok belajar.<sup>20</sup> Begitu juga dengan metode kontekstual yang mengacu siswa untuk menggali pengetahuan mereka. Menemukan ide-ide baru yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran.<sup>21</sup>

Keterlibatan orang tua juga menjadi dukungan dalam keberhasilan proses pembelajaran. Dengan guru yang aktif membangun hubungan dengan orang tua tidak hanya untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran, tetapi juga menciptakan sinergi yang kuat antara rumah dan

---

<sup>18</sup> Reza Rindy Antika, "Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk" hal," *BioKultur*, vol. III, 2014.

<sup>19</sup> Risawan Sinamo dan Munawir Pasaribu, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Pelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Simulasi Di Sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan," *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)* 1, no. 01 (2022): 58-65.

<sup>20</sup> Risawan Sinamo dan Munawir Pasaribu, 58-65.

<sup>21</sup> Antika, *Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk" hal (2014)*

sekolah. Lingkungan di luar sekolah juga menjadi faktor untuk siswa mendapatkan pengalaman langsung dan masalah yang dihadapi nyata.<sup>22</sup>

Perbandingan dengan penelitian lain yang menunjukkan konsistensi temuan mengenai pendekatan pembelajaran yang relevan dengan judul penelitian pertama yang berjudul: penerapan metode SCL di kelas 2 SD Muhammadiyah Kaliwates meningkatkan partisipasi siswa dan pemahaman konsep. Metode yang digunakan ini termasuk diskusi kelas dan belajar sambil bermain, yang secara signifikan meningkatkan motivasi intrinsik siswa serta kemampuan bekerja sama dan pemecahan masalah.<sup>23</sup>

Penelitian lain yang relevan yaitu berjudul: Optimalisasi Metode Pembelajaran PAI di SMP IT Permata Mojokerto dengan meliputi metode diskusi, demonstrasi dan bermain peran. Penelitian ini juga mengidentifikasi faktor pendukung yang mendukung kompetensi guru dan fasilitas belajar yang memadai.<sup>24</sup> Selain itu juga ada penelitian oleh Ardian dengan judul : perbandingan SCL dengan pendekatan tradisional yaitu, menyatakan bahwa menggunakan pendekatan SCL lebih menunjukkan nilai kreativitas siswa yang tinggi dan mendorong keterlibatan aktif serta pemahaman yang mendalam.<sup>25</sup>

Studi lain yang relevan dan signifikan dengan penelitian ini berjudul: Pendekatan SCL dalam pendidikan Aqidah Akhlak, menunjukkan bahwasannya pendekatan *Student Centered Learning* membantu siswa lebih aktif untuk terlibat di dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.<sup>26</sup> Dari keempat penelitian yang mendukung hipotesis bahwa Pendekatan *Student Centered*

---

<sup>22</sup> Asmardi & Pasaribu, Penggunaan Strategi Bercerita pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Falah Sibiruang Koto Kampar Hulu", *Journal of Basic Educational Studies* (2023): 327-345.

<sup>23</sup> Farhani Riki Refanda dan Dzarna Dzarna, "Penerapan Metode Student Centered Learning pada Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah Kaliwates Jember," *Journal of Education Research* 4, no. 4 (2023): 2050-57

<sup>24</sup> Ainur dan Anggraini, "Optimalisasi Metode Pembelajaran Pai Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik ( Studi Kasus Di Smpit Permata Mojokerto ) Optimization of Pai Learning Methods in Improving Students ' Spiritual Intelligence ( Case Study At Smpit Permata Mojoker," 5392JICN: *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* Vol : 1 No, no. September (2024): 5390-98.

<sup>25</sup> Elsa Nabila, "Perbandingan Teacher Center Learning Dan Student Center Learning Dalam Sebuah Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris* (2023): 58-67

<sup>26</sup> Muqarramah, "Pendekatan Student Centered Learning dalam Pendidikan Aqidah Akhlak," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2016, 1-13.

*Learning* memiliki dampak yang signifikan terhadap optimalisasi pembelajaran. Semua penelitian sependapat bahwa untuk mengoptimalkan pembelajaran bergantung pada penerapan pendekatan dan strategi pembelajaran yang efektif. Serta peran guru yang mampu menggunakan pendekatan tersebut secara maksimal untuk terjadinya pembelajaran yang optimal.

Hubungan yang baik antara guru, siswa serta orang tua terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini berdampak baik pada proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang tepat tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, namun mampu menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan bagi para siswa. Namun, tantangan yang dihadapi oleh guru akan tetap ada, terutama terkait dengan penguasaan strategi dan keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk mendukung pengembangan penggunaan strategi pembelajaran untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan memberikan pelatihan kepada guru untuk mengembangkan profesi mereka, sehingga kualitas pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan yang sudah disesuaikan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan pemaparan data yang telah dianalisis dan diuraikan, penulis menyimpulkan bahwa mengoptimalkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan *Student Centered Learning* yang diterapkan di SMP IT Al-Munadi Medan terbukti efektif karena berhasil meningkatkan kualitas siswa dalam mengembangkan perspektif pemikiran dengan kemampuan berpikir kritis, logis dan analitis agar menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan siswa yang aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan pembelajaran. Pembelajaran akan berjalan optimal apabila keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat juga menjadi pondasi untuk keberhasilan suatu pembelajaran, membantu guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Dengan adanya keterlibatan orang tua memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan pendekatan *Student Centered Learning* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa serta penggunaan

strategi yang tepat dalam pembelajaran memberikan kontribusi terhadap pembelajaran yang optimal di SMP IT Al-Munadi Medan, dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik bagi siswa serta dukungan moril maupun materil yang diberikan. Dan diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengoptimalkan pembelajaran di SMP IT Al-Munadi Medan.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Ainur, & Anggraini. (2024). Optimalisasi Metode Pembelajaran Pai Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik ( Studi Kasus Di Smpit Permata Mojokerto ) Optimization of Pai Learning Methods in Improving Students ' Spiritual Intelligence ( Case Study At Smpit Permata Mojoker. *5392JICN: jurnal intelek dan cendekiawan nusantara, Vol : 1 No*(September), 5390–5398. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Anas M, M. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah/Madrasah. *Falasifa*, 8(01), 273. <http://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/falasifa/article/download/90/58>
- Antika, R. R. (2014). Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning (Studi Deskriptif di Sekolah Menengah Pertama Islam Baitul 'Izzah, Nganjuk" hal. Dalam *BioKultur: Vol. III* (Nomor 1).
- Asmardi, A., & Pasaribu, M. (2023). Penggunaan Strategi Bercerita pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nurul Falah Sibiruang Koto Kampar Hulu. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 327–345. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.5199>
- Awwaliyah, N. K., & Fatimah, M. (2024). Implementasi Student Centered Learning pada Mata Pelajaran PAI Kelas IX SMP Insan Cendekia Boarding School Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1083–1094. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.621>
- Dulyapit, A., & Lestari, S. (2024). *METODE CERAMAH DALAM PENDIDIKAN MADRASAH IBTIDAIYAH: ANALISIS LITERATUR TENTANG IMPLEMENTASI DAN DAMPAKNYA* (Vol. 4, Nomor 2). <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/ihtirafiah/article/view/4249>
- Elsa Nabila Mustofa, & Hindun Hindun. (2023). Perbandingan Teacher Center Learning Dan Student Center Learning Dalam Sebuah Perbelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 4(1), 58–67. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v4i1.3107>
- Fahrudin, F., Ansari, A., & Ichsan, A. S. (2021). Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Hikmah*, 18(1), 64–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>

- Hasanuddin, G. N. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Medan. *Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(2), 293–304.
- Jais, A. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). *Journal of Dharmawangsa University*, 4, 113–123.
- maulidah, laili, nasution, M. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di SMP IT Ashabul Yamin Aceh Tenggara. *jurnal of student development*, 4(1), 86–97.
- Misbahudholam, M. A. (t.t.). *PROSIDING: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA (SNAPMA) Tahun 2023 IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KEJAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA)*.
- Nasution, F. Y. (2018). Implementasi Manajemen Kurikulum sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTS Nurul Iman Tanjung Morawa. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7.
- Pasaribu Munawir, H. M. (2024). Pengembangan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Guru Di Dusun Juruh Kec. Kelapa Kab. Bangka Barat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 53–64. <https://doaj.org/article/71f4274e4bdb4f8c8b98e653d7164833>
- Peningkatan, P., & Pengembangan, D. (t.t.). *PANDUAN PEMBELAJARAN BERBASIS STUDENT CENTER LEARNING (SCL)*.
- Pertiwi, A. D., Nurfatimah, S. A., & Hasna, S. (2022). Menerapkan Metode Pembelajaran Berorientasi Student Centered Menuju Masa Transisi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8839–8848.
- Refanda, F. R., & Dzarna, D. (2023). Penerapan Metode Student Centered Learning pada Siswa Kelas 2 SD Muhammadiyah Kaliwates Jember. *Journal of Education Research*, 4(4), 2050–2057. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/427>
- Sinamo, R., & Munawir Pasaribu. (2022). Upaya Meningkatkan Pemahaman Pelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Simulasi Di Sekolah SMP Muhammadiyah 50 Medan. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 1(01), 58–65. <https://doi.org/10.54209/jumas.v1i01.19>

- Suarjani, N. W. (2019). Student Centre Learning ( Scl) Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 40. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.928>
- Syah Rina Maha, M. P. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agams Islam Dalam Mencegah Tindakan Bullying di MA Plus Taruna Teknik Al-Jabbar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(2), 414–436.
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Nurzannah. (2020). Implementation of Cooperative Learning Methods in The Learning of Islamic Religious Education in Darur Rahmad Sambas. *International Conference on Language Literature and Culture IC2LC*, 9(January), 359–363. <https://proceeding.umsu.ac.id/index.php/ic2lc>
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. <https://www.researchgate.net/publication/344211045>
- Yulianti, A., Nirwana, H., & Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, F. (2021). IMPLEMENTASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN MENUJU RESILIENSI AKADEMIK PADA MAHASISWA EDUCATION PSYCHOLOGY IMPLEMENTATION TOWARDS STUDENTS' ACADEMIC RESILIENCY. 3(1), 2655–6936.